

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh penulis ada di lokasi ini. Sebab tempatnya mudah dijangkau oleh peneliti serta tidak memakan waktu dan biaya yang begitu banyak. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret hingga Juni 2014.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah guru pembimbing di sekolah menengah atas negeri 5 pekanbaru, sedangkan obyek dari penelitian ini adalah implementasi layanan bimbingan kelompok dalam mencegah bahaya pornografi bagi siswa di sekolah menengah atas negeri 5 pekanbaru.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah 3 orang guru pembimbing di sekolah menengah atas negeri 5 pekanbaru selaku sumber kunci atau nara sumber utama (*key informan*) untuk mengetahui implementasi layanan bimbingan kelompok dalam mencegah bahaya pornografi bagi siswa di sekolah menengah atas negeri 5 pekanbaru, dan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi layanan bimbingan kelompok dalam

mencegah bahaya pornografi bagi siswa di sekolah menengah atas negeri 5 pekanbaru. Sedangkan informan pendukung atau tambahan pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru bidang studi, dan wali kelas di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, sesuatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹

Sesuai pendapat diatas maka penulis melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun yang menjadi pengamatan peneliti adalah hal-hal yang guru pembimbing lakukan tentang implementasi layanan bimbingan kelompok dalam mencegah bahaya pornografi dan mengumpulkan data tentang keadaan lokasi penelitian.

b. Wawancara

Wawancara ialah suatu metode untuk mendapatkan data dengan mengadakan face to face relation.²

Penulis mengadakan tanya jawab dengan informan yaitu guru pembimbing untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi

¹ Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*, Bandung : Alfabeta, h. 154

² Salahudin, Anas (2010), *Bimbingan dan Konseling*, Bandung : Pustaka Setia, h. 79

implementasi layanan bimbingan kelompok dalam mencegah bahaya pornografi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sumber penelitian mengenai sekolah dan yang berhubungan dengan sekolah menengah negeri 5 pekanbaru.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³ Teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik analisa data deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan. Analisa data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain. Aktivitas dalam menganalisa data meliputi

³Sugiyono, *Ibid*, h. 244

reduksi data (data Reduction), Penyajian data (data display), serta penarikan kesimpulan, dan verifikasi (conclusion drawing/verivication).⁴

Dari pandangan tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa teknik analisa data dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut : proses pengumpulan data di dapat dari nara sumber yaitu guru pembimbing sebagai informan dan pengamatan langsung yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, transkrip wawancara dan dokumentasi. Data-ata tersebut setelah diamati, dipelajari, dan ditelaah maka langkah berikutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan mendeskriptifkan atau narasi.

⁴ Trianto, *Pengantar Penelitian Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.